

KAJIAN POTENSI INTERAKSI OBAT AMLODIPIN PADA PASIEN HIPERTENSI RAWAT JALAN DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA

Ismawati¹, Siwi Padmasari², Sugiyono³

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi merupakan tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol, biasanya disertai dengan penyakit komorbid lain. Pada umumnya pasien hipertensi membutuhkan kombinasi berbagai macam obat selama terapi, sehingga dapat memicu terjadinya interaksi obat. Kejadian interaksi obat ini menyebabkan tidak terkontrolnya tekanan darah pasien serta mempengaruhi morbiditas, mortalitas, dan kualitas hidup pasien. Kejadian interaksi obat dapat ditinjau berdasarkan tingkat keparahan interaksi.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien hipertensi, gambaran potensi interaksi obat amlodipin, dan gambaran tingkat keparahan dari potensi interaksi obat amlodipin dengan obat lain.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dan pengambilan data dilakukan secara retrospektif. Penelitian ini dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta menggunakan data sekunder berupa rekam medis pasien rawat jalan yang terdiagnosa hipertensi pada periode bulan Januari 2020 hingga Juni 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan menggunakan analisis univariat.

Hasil Penelitian: Total 71 pasien hipertensi masuk dalam penelitian ini. Hipertensi mayoritas terjadi pada pasien dengan jenis kelamin perempuan (52,11%) dan berada pada rentang usia 40-59 tahun (52,11%). Pasien hipertensi paling banyak disertai dengan penyakit penyerta (61,97%) yaitu diabetes melitus (25,86). Regimen terapi antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah terapi kombinasi (76,05%). Obat yang paling sering dikombinasikan dengan amlodipin adalah kandesartan (28,17%) dan non-antihipertensi berupa vitamin atau suplemen yaitu mecobalamin (11,76%). Mayoritas pasien mendapatkan jumlah obat <5 obat (73,24%). Penggunaan amlodipin pada pasien hipertensi berpotensi mengalami interaksi obat (57,75%) dengan tingkat keparahan interaksi obat terbanyak yaitu *moderate* (67,92%).

Kesimpulan: Terdapat potensi interaksi obat amlodipin dengan obat lain yang digunakan pasien hipertensi sebesar 57,75% dengan tingkat keparahan terbanyak adalah *moderate* sebesar 67,92%.

Kata Kunci: hipertensi, interaksi obat, amlodipin, dan rumah sakit

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

***STUDY OF POTENTIAL DRUG INTERACTION AMLODIPINE IN
PATIENTS HYPERTENSION OUTPATIENT RSUD PENAMBAHAN
SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA***

Ismawati¹, Siwi Padmasari², Sugiyono³

ABSTRACT

Background: Hypertension is uncontrolled high blood pressure, usually accompanied by other comorbid diseases. In general, hypertensive patients require a combination of various drugs during therapy, so that it can trigger drug interactions. The incidence of this drug interaction causes the patient's blood pressure to be uncontrolled and affects the patient's morbidity, mortality, and quality of life. The incidence of drug interactions can be reviewed based on the severity of the interaction.

Research Objectives: This study aims to describe the characteristics of hypertensive patients, describe the potential interactions of amlodipine drugs, and describe the severity of the potential interactions of amlodipine drugs with other drugs.

Research Method: This study is a descriptive observational study and data collection was carried out retrospectively. This research was conducted at Panembahan Senopati Hospital, Bantul Yogyakarta using secondary data in the form of medical records of outpatients diagnosed with hypertension in the period January 2020 to June 2021. The sampling technique used purposive sampling and used univariate analysis.

Research Results: A total of 71 hypertensive patients were included in this study. The majority of hypertension occurred in patients with female gender (52.11%) and in the age range of 40-59 years (52.11%). Most hypertension patients are accompanied by comorbidities (61.97%) namely diabetes mellitus (25.86). The most widely used antihypertensive therapy regimen was combination therapy (76.05%). The drugs most often combined with amlodipine were kandesartan (28.17%) and non-antihypertensives in the form of vitamins or supplements, namely mecobalamin (11.76%). The majority of patients received the number of drugs <5 drugs (73.24%). The use of amlodipine in hypertensive patients has the potential to experience drug interactions (57.75%) with the highest severity of drug interactions being moderate (67.92%).

Conclusion: There is a potential interaction of amlodipine drugs with other drugs used by hypertensive patients of 57.75% with the highest severity level being moderate at 67.92%.

Keywords: Hypertension, drug interactions, amlodipine, and hospitals

¹Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta